

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kota Baru Parahyangan merupakan salah satu lokasi yang berada di Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Sebagai kota satelit, mempunyai keunikan desain yang berbeda dengan Kota baru lainnya, yaitu dengan menghadirkan visi dan spirit sebagai kota pendidikan, yang akan memberikan kontribusi kepada seluruh penghuni dan masyarakat Bandung. Spirit pendidikan ini akan disebar pada keseluruhan proyek, maka oleh sebab itu pada perencanaan ini di desain sebuah kawasan dengan bangunan konservatori dan taman budaya sebagai tepat yang mampu memberikan edukasi pada setiap masyarakat sekitar atau seluruh pengunjung yang datang.

Dengan kenaikan jumlah wisatawan yang tinggi untuk datang ke Jawa Barat terutama kota Bandung maka diperlukannya sebuah wadah atau tempat yang mampu menjadi sarana kegiatan wisatawan yang dapat terus datang ke kota Bandung dan mampu menaikkan nilai ekonomi.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah menciptakan sebuah tempat yang berbasis wisata yang dapat di kunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing dengan dilengkapi fasilitas – fasilitas untuk mengakomodir aktivitas pengunjung yang Maka bangunan wisata alam dapat menjadi solusi yang tepat dalam penyelesaian permasalahan yang terus berkembang di kota Bandung terutama di kota Baru Parahyangan khususnya dalam permasalahan ketersediaan lokasi wisata yang masih Wisata alam juga dapat dijadikan sebagai sarana edukasi bagi siapa saja yang berkunjung.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Baru Parahyangan merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bandung Barat yang sekaligus menjadi lokasi Sub urban. Kota Baru Parahyangan dikenal sebagai kota edukasi, dengan terdapatnya lokasi pembelajaran yang banyak tersebar di kota Baru Parahyangan, pada saat ini menjadi salah satu kota tujuan utama pariwisata dan pendidikan. Menjadikan kota ini strategis untuk bisnis jasa wisata dan edukasi. Besar minat wisatawan berkunjung memicu meningkatkan peluang dalam jenis berbisnis dengan aktivitas wisata seperti, bangunan pengetahuan, transportasi, kuliner, dan sebagainya. Berikut **Tabel 1.1** yang merupakan data perkembangan kunjungan wisatawan domestik ke Jawa Barat periode 2012 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 1.1 Perkembangan Wisatawan Domestik ke Jawa Barat

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
1 2012	1.905.378	42.758.063	44.663.441
2 2013	1.794.401	45.536.179	47.330.580
3 2014	1.962.639	47.992.088	49.954.727
4 2015	2.027.629	56.334.706	58.362.335
5 2016	4.428.094	58.728.666	63.156.760

Sumber: <https://jabar.bps.go.id/statictable/2018/03/23/473/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-di-provinsi-jawa-barat.html>

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas jumlah wisatawan pada Periode 2012 – 2016 mencapai 63.156.760 wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat ini menandakan bahwa adanya peningkatan kunjungan wisatawan dari setiap tahunnya. Tentu saja akan melahirkan perusahaan – perusahaan yang berhubungan dengan kepariwisataan .

1.2 Judul Proyek

Judul proyek pembangunan wisata alam ini adalah ”Perancangan Bangunan Konservatori Pada Taman Wisata Botani Di Kota Baru Parahyangan”.

1.3 Tema Perancangan

Pembahasan tema perancangan mencakup pengertian tema, latar belakang pemilihan tema, indentifikasi masalah, tujuan perancangan, hingga penjelasan metode perancangan yang digunakan. Berikut ini adalah uraian dari tiap pembahasan :

1.3.1 Pengertian tema

Menurut (L.M.F PURWANTO, 2006) dalam Apriliana Suryani (2019) Tropis dalam Penerapan Desain Arsitektur semua produk arsitektur yang ada di daerah yang beriklim tropis mampu memenuhi standar kenyamanan penggunaanya, sehingga manusia yang tinggal didalamnya dapat dikategorikan sebagai produkarsitektur tropis. Arsitektur tropis merupakan salah satu representasi konsep yang dikembangkan berdasarkan respon terhadap iklim yang terjadi di negara Indonesia yaitu tropis lembab.[1]

Menurut Sitti Wardiningsih (2015) Arsitektur atau budaya arsitektur dalam pemahaman sekarang, merupakan salah satu hasil kebudayaan yang menunjukkan ciri kehidupan tingkat kompleksitas kebudayaan pada suatu suku bangsa tertentu. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu suku bangsa makin kompleks dan tinggi juga karya arsitekturnya. Dengan demikian dalam memahami perkembangan arsitektur ini diharapkan juga melihat perkembangan kebudayaan yang mempengaruhinya.[2]

1.3.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Latar belakang dari pemilihan tema adalah dari permasalahan yang didasari bangunan yang peduli terhadap dari lingkungan sekitar. Maka di pilihlah tema tropis untuk mengatasi iklim tropis di Indonesia yang memiliki curah hujan tinggi dan sinar matahari yang menyinari sepanjang hari dan tema budaya di ambil dari lokasi tapak yang berada di Jawa Barat dan di terapkan pada bangunan dan jenis botani pada perancangan.

Prinsip arsitektur tropis adalah bagian dari terciptanya bangunan hijau yang mampu meminimalisir penggunaan pendingin ruangan secara berlebihan dan penggunaan listrik pada penerangan bangunan yang berlebihan.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- Penetapan jenis – jenis kebutuhan pada bangunan utama dengan jenis bangunan bentang lebar
- Pemanfaatan lokasi yang beriklim tropis

1.4.2 Aspek Bangunan

- Bangunan yang didesain mampu merespon kendala dan memaksimalkan potensi alami iklim tropis di indonesia
- Memperhatikan estetika bangunan dengan tidak mengabaikan aspek keselamatan bangunan

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- Memperhatikan regulasi yang berlaku pada Kota Baru Parahyangan
- Membuat aksesibilitas menuju tapak atau bangunan harus melalui tahapan perencanaan yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar.

- Pemilihan jenis yang tepat sesuai dengan tema, konsep, dan fungsi bangunan

1.5 Tujuan Proyek

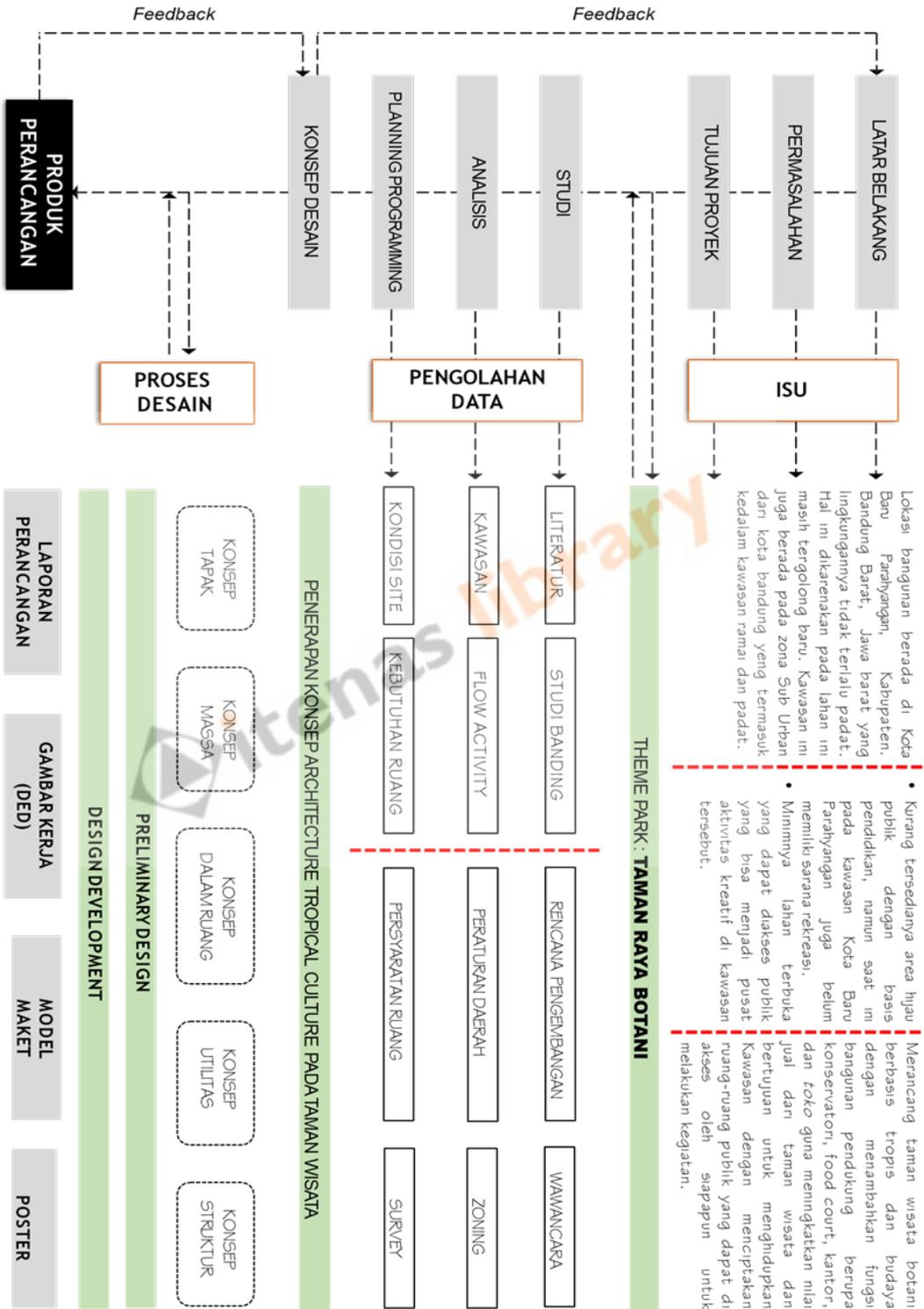
Tujuan perencanaan proyek ini adalah bertujuan untuk menciptakan ruang terbuka di kawasan Kota Baru Parahyangan sebagai fasilitas publik yang terjangkau untuk bagi siapa saja sebagai tempat wisata dan edukasi dan mampu terciptanya sebuah taman wisata botani yang mampu memenuhi kebutuhan bagi siapa saja yang ingin rekreasi maupun belajar dengan berbagai fasilitas yang tersedia.

1.6 Metoda Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Taman Raya Botani ini adalah metode *five-step-design-process*. Adapun tahap – tahap nya adalah sebagai berikut :

- Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan isu permasalahan.
- Tahap perencanaan (Programming), yaitu tahap pengumpulan (collecting) dan analisis informasi, fakta, dan tentang proyek bangunan apartemen ini.
- Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan masalah secara sederhana dari hasil analisis ke dalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain bioklimatik.
- Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif – alternatif desain
- Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skema Pemikiran



Bagan 1.1 Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

- **Bab 1 : Pendahuluan**

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding**

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai perancangan taman wisata dan studi banding mengenai taman botani.

- **Bab 3 : Program dan Analisis Tapak**

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, arah angin, sistem drainase, view ke dalam dan keluar tapak, vegetasi disekitar tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan – kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek taman wisata berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

- **Bab 4 :Konsep Perancangan**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep – konsep perancangan Taman Raya Botani.

- **Bab 5 : Kesimpulan Rancangan**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek Taman Raya Botani, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.

